



Artikel

Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Flipbook Digital terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil

Rizki Dyah Haninggar^{1✉}, Yulianti Anwar², Ashriady³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mamuju

Article History

Submit 24 Desember 2025

Revised 25 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Kata kunci

Anemia kehamilan;
Edukasi digital;
Flipbook digital;
Lansia;
Pengetahuan ibu hamil

Keywords

Anemia in pregnancy;
Digital education;
Digital flipbook;
Maternal knowledge

Abstrak

Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berdampak terhadap kesehatan ibu dan bayi, terutama di daerah dengan keterbatasan akses informasi kesehatan. Inovasi media edukasi berbasis digital diperlukan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan berbasis flipbook digital terhadap perubahan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimental one group pre-test dan post-test* yang dilaksanakan di Puskesmas Binanga dan Puskesmas Bambu, Kabupaten Mamuju, pada Bulan Mei – Desember 2025. Sampel penelitian berjumlah 34 ibu hamil yang dipilih secara purposive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat pengetahuan anemia diukur menggunakan kuesioner berisi 12 pertanyaan yang diberikan sebelum intervensi dan dua minggu setelah edukasi menggunakan *flipbook digital*. Analisis data dilakukan dengan uji *Paired Samples t-Test* setelah data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan rerata skor pengetahuan anemia meningkat dari $9,44 \pm 1,56$ sebelum intervensi menjadi $10,76 \pm 1,13$ setelah intervensi. Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi *flipbook digital* ($t = 5,656$; $p < 0,001$) dengan selisih rerata 1,32 poin. Edukasi kesehatan berbasis flipbook digital terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anemia pada ibu hamil dan dapat direkomendasikan sebagai media edukasi alternatif dalam pelayanan kesehatan maternal.

Abstract

The high prevalence of anemia among pregnant women remains a major public health problem that adversely affects maternal and neonatal health, particularly in areas with limited access to health information. Innovative digital-based educational media are needed to improve pregnant women's understanding of anemia effectively. This study aimed to analyze the effect of digital flipbook-based health education on changes in anemia knowledge among pregnant women. This study employed a quasi-experimental one-group pre-test and post-test design conducted at Binanga and Bambu Primary Health Centers, Mamuju Regency, from May to December 2025. A total of 34 pregnant women were selected using purposive sampling based on predetermined inclusion and exclusion criteria. Anemia knowledge was assessed using a structured questionnaire consisting of 12 questions administered before the intervention and two weeks after digital flipbook-based education. Data analysis was performed using the Paired Samples t-Test after confirming normal data distribution. The results showed that the mean anemia knowledge score increased from 9.44 ± 1.56 before the intervention to 10.76 ± 1.13 after the intervention. A statistically significant difference was observed between pre-test and post-test knowledge scores ($t = 5.656$; $p < 0.001$), with a mean difference of 1.32 points. Digital flipbook-based health education was proven effective in improving anemia knowledge among pregnant women and can be recommended as an alternative educational medium in maternal health services.

PENDAHULUAN

Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencerminkan tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Anemia pada kehamilan,

yang ditandai dengan rendahnya kadar hemoglobin, dapat menimbulkan dampak serius terhadap proses kehamilan, persalinan, dan kesehatan bayi. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023, menunjukkan sepertiga ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, dengan prevalensi mencapai 27,7% ([Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023](#)). Kondisi serupa juga terjadi di Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat, dengan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 569 orang dari total keseluruhan ibu hamil ([Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju, 2022](#)). Anemia dalam kehamilan tidak hanya meningkatkan risiko persalinan prematur dan bayi lahir dengan berat badan rendah, tetapi juga berkaitan erat dengan tingginya angka kematian ibu dan bayi ([Indryani et al., 2022](#)).

Salah satu faktor yang memengaruhi kejadian anemia adalah pengetahuan ibu hamil mengenai penyebab, dampak, dan pencegahan anemia. Rendahnya tingkat literasi kesehatan ibu hamil menjadi hambatan dalam upaya pencegahan anemia ([Saleng & Nabila, 2024](#)). Pendidikan kesehatan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam mencegah anemia ([Haninggar & Mahmud, 2023](#)). Namun, tantangan dalam penyuluhan kesehatan di lapangan mencakup keterbatasan sumber daya, waktu, serta akses terhadap informasi yang memadai, terutama di wilayah terpencil ([Emilia et al., 2019](#); [Rachmayani, 2025](#)).

Seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi edukasi berbasis media digital telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Salah satu media yang mulai digunakan adalah flipbook digital, yaitu media visual interaktif berbentuk buku elektronik yang menggabungkan teks, gambar, dan ilustrasi menarik. Media ini memudahkan pemahaman serta mendorong keterlibatan pengguna dalam proses pembelajaran. Penggunaan flipbook digital dalam edukasi kesehatan memberikan keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas waktu, dan penyampaian informasi yang lebih menarik dibanding metode konvensional ([Sulastri & Hilman, 2023](#)).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inovasi edukasi kesehatan berbasis flipbook digital terhadap perubahan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Dengan memanfaatkan media digital yang menarik dan interaktif, diharapkan ibu hamil dapat lebih mudah memahami konsep anemia dan langkah-langkah pencegahannya, serta meningkatkan

kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan (Baruroh et al., 2022).

Pentingnya penelitian ini adalah untuk menemukan metode edukasi yang efektif dan dapat diakses oleh ibu hamil. Kabupaten Mamuju dipilih karena memiliki prevalensi anemia yang cukup tinggi dan tingkat keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan yang memadai. Dengan menggunakan media digital yang mudah diakses, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan mencegah anemia pada ibu hamil, serta mendukung program nasional dalam menurunkan angka kejadian anemia selama kehamilan (Kemenkes, 2022; WHO, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental one group pre-test* dan *post-test* yang bertujuan menilai efektivitas edukasi kesehatan berbasis *flipbook digital* terhadap perubahan pengetahuan anemia pada ibu hamil. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Mamuju dengan lokasi pengambilan sampel di Puskesmas Binanga dan Puskesmas Bambu pada periode Mei hingga Desember 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di wilayah kerja puskesmas tersebut, dengan jumlah sampel akhir sebanyak 34 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil usia kehamilan 6 – 34 minggu, risiko kehamilan rendah, memperoleh dosis tablet tambah darah yang sama, bersedia menjadi responden, serta memiliki akses perangkat mobile untuk mengakses *flipbook digital*, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil dengan riwayat atau sedang menderita penyakit kronis.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan anemia menggunakan kuesioner terstruktur berisi 12 pertanyaan yang diberikan sebelum intervensi (*pre-test*) dan dua minggu setelah intervensi edukasi (*post-test*). Intervensi berupa edukasi kesehatan anemia pada kehamilan disampaikan menggunakan media *flipbook digital* yang dapat diakses melalui perangkat mobile. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, diawali dengan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test* yang menunjukkan data berdistribusi normal ($p > 0,05$), sehingga analisis dilanjutkan dengan uji statistik parametrik *Paired Samples T-Test* untuk membandingkan skor pengetahuan sebelum

dan sesudah intervensi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi dan tabel statistik deskriptif serta inferensial. Seluruh prosedur penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dengan nomor Ethical Approval: 322/KEPK/ITKES-ICME/VIII/2025.

Sebelum pengumpulan data dilakukan, seluruh responden diberikan penjelasan secara lengkap mengenai maksud dan alur penelitian, hak responden untuk menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi, serta jaminan kerahasiaan data pribadi. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan tertulis (*informed consent*) oleh setiap responden. Dengan demikian, seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika penelitian yang meliputi *respect for persons*, *beneficence*, dan *justice* (Handayani, 2018).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Tabel 1 yang menyajikan distribusi karakteristik responden, diketahui bahwa dari total 34 ibu hamil yang terlibat dalam penelitian ini, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 25 orang (73,53%), yang merupakan rentang usia reproduksi aman. Sementara itu, responden dengan usia >35 tahun berjumlah 9 orang (26,47%), dan tidak ditemukan responden dengan usia <20 tahun.

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Usia Ibu, Trimester Kehamilan, Gravida, Tingkat Pendidikan, dan Pekerjaan

Karakteristik	Responden	
	n=34	%
Usia Ibu (tahun)		
< 20	0	0
20 – 35	25	73,53
> 35	9	26,47
Trimester Kehamilan		
Trimester I	4	11,76
Trimester II	18	52,94
Trimester III	12	35,29
Gravida		
Primigravida	9	26,47
Multigravida	24	70,59
Grande Multigravida	1	2,94

Karakteristik	Responden	
	n=34	%
Tingkat Pendidikan		
SD	2	5,88
SMP	4	11,76
SMA/SMK	17	50,00
Akademi/PT	11	32,35
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	21	61,76
Pekerja Informal	2	5,88
Pekerja formal	11	32,35

Ditinjau dari trimester kehamilan, mayoritas responden berada pada trimester II, yaitu sebanyak 18 orang (52,94%), diikuti oleh trimester III sebanyak 12 orang (35,29%), dan trimester I sebanyak 4 orang (11,76%). Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase pertengahan kehamilan, yang merupakan periode penting dalam pemantauan status kesehatan ibu dan janin, termasuk risiko anemia. Berdasarkan status gravida, sebagian besar responden merupakan multigravida, yaitu sebanyak 24 orang (70,59%), diikuti oleh primigravida sebanyak 9 orang (26,47%), dan hanya 1 orang (2,94%) yang termasuk dalam kategori grandemultigravida. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya.

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 17 orang (50,00%), diikuti oleh pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi sebanyak 11 orang (32,35%). Responden dengan pendidikan SMP berjumlah 4 orang (11,76%), sedangkan yang berpendidikan SD hanya 2 orang (5,88%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi.

Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 21 orang (61,76%). Selanjutnya, responden yang bekerja sebagai pekerja formal berjumlah 11 orang (32,35%), sedangkan pekerja informal hanya 2 orang (5,88%). Distribusi ini menggambarkan bahwa sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini tidak memiliki pekerjaan di sektor formal.

Berdasarkan Tabel 2 Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan anemia pada ibu hamil setelah diberikan edukasi menggunakan media flipbook

digital. Rerata skor pengetahuan sebelum intervensi adalah $9,44 \pm 1,56$, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi $10,76 \pm 1,13$.

Tabel 2. Perbedaan Skor Pengetahuan Anemia Sebelum dan Sesudah edukasi Flipbook Digital (n=34)

Variabel	Mean \pm SD	Selisih Mean	95% CI	t	p-value
Pretest	$9,44 \pm 1,56$	1,32	0,85 – 1,80	5,66	< 0,001
Posttest	$10,76 \pm 1,13$				

Ket : *) Uji statistik menggunakan Paired Samples t-Test
Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi ($t = 5,656$; $p < 0,001$), dengan selisih rerata sebesar 1,32 poin (95% CI: 0,85–1,80). Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi anemia berbasis flipbook digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden dan Kaitannya dengan Risiko Anemia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 20 – 35 tahun, yang secara fisiologis merupakan usia reproduksi aman (Jasmiati et al., 2025). Meskipun demikian, tingginya proporsi ibu hamil pada rentang usia ini tidak serta-merta meniadakan risiko anemia, mengingat kebutuhan zat besi tetap meningkat signifikan selama kehamilan akibat peningkatan volume plasma dan kebutuhan janin (Novikasari, 2022; WHO, 2022). Adanya responden berusia >35 tahun (26,47%) juga perlu mendapat perhatian khusus, karena kehamilan pada usia lanjut dikaitkan dengan penurunan cadangan zat besi dan peningkatan risiko komplikasi kehamilan, termasuk anemia (Sari et al., 2022).

Distribusi trimester kehamilan yang dominan berada pada trimester II dan III juga sejalan dengan fase kehamilan yang memerlukan pemantauan intensif terhadap status zat besi. Pada trimester ini, peningkatan volume plasma darah lebih cepat daripada peningkatan produksi hemoglobin, sehingga kebutuhan zat besi semakin tinggi dan berisiko menyebabkan anemia jika asupan tidak mencukupi. Kondisi ini diperkuat oleh teori fisiologi kehamilan yang menunjukkan bahwa anemia lebih mungkin terjadi pada trimester lanjut akibat ekspansi

volume plasma darah yang mengakibatkan hemodilusi serta meningkatnya kebutuhan zat besi untuk perkembangan janin dan plasenta. Oleh karena itu, dominasi responden pada fase ini menjadikan edukasi anemia sangat strategis untuk mencegah dampak lanjutan seperti anemia defisiensi besi, persalinan prematur, dan berat badan lahir rendah (Georgieff, 2020; Raut & Hiwale, 2022).

Status gravida multigravida dominan pada sampel penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengalaman kehamilan yang berulang dapat memengaruhi pemahaman dan praktik kesehatan ibu, namun pengalaman bukan jaminan pengetahuan yang adekuat. Faktor informasi, media edukasi, dan keterpaparan layanan kesehatan sangat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu terhadap anemia. Kurangnya pemahaman mengenai penyebab, pencegahan, dan dampak anemia tetap menjadi salah satu determinan rendahnya tingkat pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian anemia meskipun ibu pernah hamil sebelumnya (Jasmiati et al., 2025).

Temuan lain menunjukkan bahwa responden umumnya memiliki tingkat pendidikan menengah ke atas (SMA/SMK dan Akademi/PT). Pendidikan formal yang lebih tinggi biasanya berkorelasi dengan kemampuan memahami informasi kesehatan lebih baik, sehingga lebih mudah menerima dan menerapkan edukasi kesehatan seperti pencegahan anemia. Pendidikan ibu hamil telah dilaporkan sebagai prediktor kuat terhadap pengetahuan anemia, asupan nutrisi, serta kepatuhan konsumsi suplemen zat besi (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Rendahnya pendidikan formal sering dikaitkan dengan rendahnya pengetahuan kesehatan, yang pada gilirannya berisiko terhadap kurangnya perilaku pencegahan anemia.

Distribusi pekerjaan yang didominasi oleh ibu rumah tangga (IRT) juga relevan secara epidemiologis, karena status pekerjaan berhubungan dengan akses informasi kesehatan dan waktu yang tersedia untuk mengikuti program edukasi. Ibu rumah tangga mungkin memiliki lebih banyak waktu untuk menghadiri kegiatan edukasi kesehatan di Puskesmas atau mengikuti penyuluhan digital dibandingkan pekerja formal/informal yang sibuk, tetapi hal ini tetap memerlukan media edukasi yang mudah diakses dan menarik untuk mempertahankan keterlibatan belajar (Hasanah, 2025).

Pengaruh Edukasi Flipbook Digital terhadap Pengetahuan Anemia

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan skor pengetahuan anemia yang signifikan setelah intervensi edukasi menggunakan flipbook digital ($t = 5,656$; $p < 0,001$), dengan peningkatan rata-rata skor sebesar 1,32 poin. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan berbasis media visual dan digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil maupun populasi lain. Misalnya, penelitian oleh Wahyuni et al. (2022) menunjukkan bahwa multimedia edukasi anemia secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap pencegahan anemia dibanding media konvensional (Wahyuni et al., 2024).

Selaras dengan hasil di atas, studi lain juga melaporkan bahwa edukasi digital atau berbasis media (*flipchart*, *e-booklet*, pesan harian edukatif) memiliki efek positif pada peningkatan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil. Edukasi berbasis digital, termasuk flipbook, memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif, mudah diulang, dan dapat diakses kapan saja, sehingga memberi kesempatan ibu hamil untuk belajar secara mandiri dan berulang, meningkatkan retensi informasi dibandingkan hanya edukasi tatap muka saja. Sebagai contoh, penggunaan e-booklet dan pesan edukatif harian melalui platform digital telah dilaporkan meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan anemia secara signifikan dalam studi *quasi-eksperimental* lain (Caya et al., 2025).

Secara teoritis, konsep health education berperan besar dalam pembentukan pengetahuan sehat dan perilaku preventif. Menurut teori difusi inovasi dan teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), penyampaian informasi yang tepat waktu, relevan, dan mudah diakses dapat memengaruhi sikap, niat, dan akhirnya perilaku kesehatan individu (Widayati, 2019). Dalam konteks anemia pada ibu hamil, peningkatan pengetahuan melalui media digital seperti flipbook tidak hanya memengaruhi skor pengetahuan, tetapi berpotensi meningkatkan kepatuhan terhadap asupan suplemen zat besi dan perubahan perilaku pencegahan lain yang penting untuk menurunkan kejadian anemia.

Berdasarkan temuan ini dan dukungan literatur yang ada, edukasi anemia berbasis flipbook digital dapat direkomendasikan sebagai strategi pendidikan kesehatan yang efektif, terutama di era digital di mana penggunaan smartphone dan internet semakin meluas. Penggunaan flipbook digital juga berpotensi meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam

program edukasi kesehatan secara mandiri, fleksibel, dan sesuai kebutuhan informasi individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan anemia pada ibu hamil menggunakan media *flipbook digital* mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai anemia, mencakup pengertian, faktor risiko, dampak, serta upaya pencegahannya, sehingga sejalan dengan tujuan penelitian untuk menilai efektivitas inovasi edukasi berbasis media digital. Peningkatan pemahaman tersebut didukung oleh karakteristik responden yang berada pada usia reproduksi aman, dominasi trimester II dan III, serta tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, yang menandakan bahwa *flipbook digital* merupakan media edukasi yang relevan, mudah diterima, dan sesuai dengan kebutuhan informasi ibu hamil di Kabupaten Mamuju.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan dan pengelola layanan kesehatan di Puskesmas, dapat memanfaatkan *flipbook digital* sebagai media edukasi alternatif atau pendamping penyuluhan konvensional untuk mendukung upaya promotif dan preventif anemia pada kehamilan. Selain itu, pengembangan media edukasi digital yang lebih variatif serta penelitian lanjutan yang mengkaji pengaruhnya terhadap perubahan sikap, perilaku, dan kondisi kesehatan ibu hamil perlu dilakukan guna memperkuat penerapan edukasi kesehatan berbasis teknologi dalam pelayanan kesehatan maternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Survey Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/>
- Baruroh, D., Suwita, I. K., & Aroni, H. (2022). Sebelum dan Sesudah Edukasi menggunakan Flip Book terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng Kabupaten Situbondo. *NUTRITURE JOURNAL*, 1(2), 29. <https://doi.org/10.31290/nj.v1i2.3427>
- Caya, N., Peristiowati, Y., & Wardani, R. (2025). Pengaruh Edukasi E-Booklet Anemia terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Komsumsi Tablet Zat Besi Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sangurara Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 8(2), 253–261. <https://ejournal.stikesbbmajene.ac.id/index.php/jptk/article/view/468>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju. (2022). *Profil Kesehatan Sulawesi Barat*. <https://www.scribd.com/document/723843377/Profil-Kesehatan-Tahun-2022>

- Emilia, O., Prabandari, Y. S., & Supriyati. (2019). *Promosi kesehatan dalam lingkup kesehatan reproduksi*. UGM Press.
https://books.google.co.id/books/about/Promosi_Kesehatan_dalam_Lingkup_Kesehat_a.html?hl=id&id=5tWxDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Georgieff, M. K. (2020). Iron deficiency in pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 223(4), 516–524. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.03.006>
- Handayani, L. T. (2018). Kajian etik penelitian dalam bidang kesehatan dengan melibatkan manusia sebagai subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 47–54. <https://doi.org/10.32528/the.v10i1.1454>
- Haninggar, R. D., & Mahmud, A. (2023). Efektivitas Media Poster Pencegahan Anemia terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 31–40. <https://doi.org/10.35874/jib.v13i1.1121>
- Hasanah, U. (2025). *Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan* [Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/43123/>
- Indryani, I., Mukhoirotin, M., Lestari, M., Niu, F., Haninggar, R. D., Kartikasari, M. N. D., & Argaheni, N. B. (2022). *Komplikasi Kehamilan dan Penatalaksanaannya*. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2022/04/13/komplikasi-kehamilan-dan-penatalaksanaannya/>
- Jasmiati, J., Nurmila, N., Elizar, E., & Prihatin, N. S. (2025). The Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Anemia Dalam Kehamilan. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 73–78. <https://journal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/femina/article/view/1159>
- Kemenkes. (2022). *Profil kesehatan indonesia 2021*. Pusdatin. Kemenkes. Go. Id. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>
- Novikasari, M. (2022). *1000 Hari yang Menentukan: Nutrisi dalam Seribu Hari Pertama Kehidupan*. Elex Media Komputindo. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/1000-hari-yang-menentukan-nutrisi-dalam-seribu-hari-pertama-kehidupan>
- Rachmayani, F. (2025). *Penerapan Program Telemedicine untuk Meningkatkan Kesejahteraan Kesehatan Masyarakat Provinsi Kepulauan Riau*. <https://uis.ac.id/wp-content/uploads/2025/04/Frisca-Rachmayani.pdf>
- Raut, A. K., & Hiwale, K. M. (2022). Iron Deficiency Anemia in Pregnancy. *Cureus*, 138(4), 663–674. <https://doi.org/10.7759/cureus.28918>
- Saleng, S. R., & Nabila, P. (2024). Hubungan Edukasi Konsumsi Tablet FE terhadap Pengetahuan dan pencegahan Anemia pada ibu Hamil di Desa Dadakitan Wilayah Kerja Puskesmas Baolan. *Salando Health Journal*, 2(2), 14–21. <https://doi.org/10.33860/shj.v2i2.4013>
- Sari, D. M., Hermawan, D., Sahara, N., & Nusri, T. M. (2022). Hubungan Antara Usia dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1315–1327. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6412>

-
- Sulastri, N. A., & Hilman, A. F. (2023). Pengaruh edukasi melalui media flipbook terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai perencanaan kehamilan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 562–568. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1028>
- Wahyuni, A., Sutisna, M., & ZA, R. N. (2024). Pengaruh Penggunaan Multimedia Edukasi Anemia terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 10(1), 574–586. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/4084>
- WHO. (2022). *WHO Global Anaemia Estimates, 2021 Edition*. World Health Organization. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
- Widayati, A. (2019). *Perilaku Kesehatan (Health Behavior): Aplikasi Teori Perilaku untuk Promosi Kesehatan*. Sanata Dharma University Press. <https://sdupress.usd.ac.id/detailbarang.php?id=49>